

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian kausalitas yang bertujuan mencari hubungan sebab akibat antar variabel, yang berguna untuk mengetahui variabel mana yang mempengaruhi dan di pengaruhi.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di produksi Batik Ndesa yang berada di Desa Sambong, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk.

C. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu atau karakteristik dari subyek yang di ukur, ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti guna memperoleh informasi yang akan ditarik kesimpulannya.³⁶

2. Devinisi Oprasional Variabel

a) Variabel *Independent* (variabel bebas)

- 1) Harga (X1) indikator merupakan alat ukur dalam sebuah proses guna mencapai tujuan, berikut indikator harga menurut Kotler yang digunakan:

³⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Pendidikan Metodologi*, (Jakarta: Pt Rajagfarindo Persada, 2019), 30

³⁶ Eddy Roflin, ‘‘Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian’’, (Pekalongan: Nasya Expanding Managemen,2021),5.

Tabel 3.1
Indikator Penelitian X1

Variabel	Indikator
Harga (X1)	Keterjangkauan Harga
	Kesesuaian dengan produk
	Daya saing harga
	Kesesuai dengan manfaat

Sumber: indikator harga menurut Kotler.³⁷

- 2) Produk (X2), indikator merupakan alat ukur dalam sebuah proses guna mencapai tujuan adapun indikator produk menurut Kotler dan Amstrong , yaitu:

Tabel 3.2
Indikator Penelitian X2

Variabel	Indikator
Produk (X2)	Kualitas
	Keanekaragaman
	Desain
	Keunggulan
	Nama Merk

Sumber: indikator produk menurut Kotler dan Amstrong.³⁸

- b) Variabel terikat (Dependent)

Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu keputusan pembelian (Y),

berikut indikator dari keputusan pembelian :

³⁷ Jurnal Suri Amalia, Pengaruh Citra Merk, Harga, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian HandPhone Merk Xiaomi di Kota Langsa, diakses pada: <https://ejournalunsam.id/index.php/jmk/article/piew/213>, tanggal 27 September 2022, pukul 12.15 WIB.

³⁸ Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 42.

Tabel 3.3
Indikator Penelitian Y

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian(Y)	Pengenalan kebutuhan
	Pencarian Informasi
	Evaluasi alternative
	Keputusan pembelian
	Perilaku pasca membeli

Sumber : indikator keputusan pembelian menurut Kotler.³⁹

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi.

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu serta telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti lalu ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Dalam penelitian ini populasinya adalah konsumen yang pernah melakukan pembelian batik tulis blok di Batik Ndesa, Desa Sambong, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Jumlah pembeli di Batik Ndesa tidak diketahui dengan pasti, maka dari itu populasi dalam penelitian ini adalah tak terhingga.

b. Sampel.

Sampel yaitu bagian terpilih dari anggota populasi yang diambil atau dipilih menggunakan beberapa proses atau teknik tertentu.⁴¹ Teknik pengambilan sampel yang akan di gunakan pada penelitian ini yakni teknik *propability sampling* yaitu Teknik *random sampling*, dengan kata lain teknik sampling yang akan

³⁹ P. Kotler dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran, Ed 13 (Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia, 2020), 235

⁴⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

⁴¹ I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling dan Bias Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2021), 12.

memberikan kesempatan (peluang) yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel.⁴²

Sampel dalam penelitian ini yaitu konsumen batik tulis blok pada Batik Ndesa, mengingat jumlah sampel tidak terhingga (tidak diketahui secara pasti), penentuan jumlah sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan table *Isaac* dan *Michael*. Pada table *Isaac* dan *Michael* untuk populasi tak terhingga dengan tingkat kesalahan (standard error) sebesar 5%, maka jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 349.⁴³

E. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Suatu proses mendapatkan data primer dalam penelitian yang dilakukan guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kepada responden yang telah ditetapkan.⁴⁴ Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.⁴⁵ Sumber data primer yaitu para konsumen batik tulis blok pada batik Ndesa. Sedangkan sumber data sekunder memiliki manfaat lebih efisien biaya dan waktu, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi dan biasanya diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan sudah dipublikasi.

F. Instrumen Penelitian

Merupakan alat bagi peneliti guna menggali informasi yang relevan berdasarkan permasalahan yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner.⁴⁶

⁴² Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:CV Alfabeta, 2013), 80.

⁴³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:CV Alfabeta, 2018), 128.

⁴⁴ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: Caps, 2019), 22

⁴⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi penelitian pendekatan praktis dalam penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2019), 171.

⁴⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publising,2015), 78

Kuesioner dalam penelitian menggunakan *skala likert* dan pengisiannya menggunakan tanda (✓) pada jawaban yang dipilih.

Sangat Setuju	Skor	5
Setuju	Skor	4
Ragu-ragu	Skor	3
Tidak setuju	Skor	2
Sangat Tidak Setuju	Skor	1

G. Analisa Data

Proses menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih sederhana, serta memudahkan untuk dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.0. Berikut langkah- langkah analisis data yang digunakan:

1. *Editing* (Pemeriksaan data)

Proses pengecekan data pada angket yang telah disebar apakah ada kekeliruan dalam pengisian. Saat melakukan pengecekan kelengkapan data, dengan cara mengecek isi instrumen pengumpulan data apakah ada bagian yang terlepas atau sobek.

2. *Coding atau Categorizing*

Menandai atau mengkode setiap data yang bisa dikatakan dalam kategori yang sama pada kuesioner.

3. *Scoring*

Proses memberikan skor atau nilai pada item yang akan dinilai. Proses penilaian harus sesuai dengan jawaban yang diberikan :

1. Sangat Setuju 5

- | | |
|------------------------|---|
| 2. Setuju | 4 |
| 3. Ragu-ragu | 3 |
| 4. Tidak setuju | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | 1 |

4. *Tabulating*

Proses memasukkan data dalam tabel dan menyusun angka kemudian menghitungnya. memudahkan peneliti saat menghitung dan memasukkan data yang telah diperoleh dan telah dihitung.

5. *Processing*

Proses menghitung, mengolah dan menganalisa data yang telah didapatkan menggunakan statistik. Proses ini dibantu dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21.0.

1) Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Suatu instrumen dapat dipakai dalam penelitian ini apabila telah dinyatakan valid. Untuk mengetahui valid tidaknya, maka rumus yang digunakan rumus *pearson product moment* yaitu :⁴⁷

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas dari pertanyaan

x = Skor setiap pertanyaan atau pernyataan

y = Skor total pertanyaan atau pernyataan

⁴⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2016, 89.

n = Jumlah responden

b) Uji Reliabilitas

Digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mengukur realibilitasnya penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan rumus Alpha Cronbach. Uji reliabilitas dinyatakan reliabel apabila memiliki alpha sebesar 0,7 atau lebih. Maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel apabila nilai alpha cronback's $\geq 0,7$.⁴⁸

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh apakah memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dengan cara melihat nilai skewnes atau nilai kurtosis.⁴⁹ Apabila nilai rasio *skewness* atau nilai *kurtosis* berada pada antara -2 sampai 2 (dinyatakan data berdistribusi normal).⁵⁰

b) Uji Multikolonieritas

Digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi yaitu sebagai berikut.⁵¹

⁴⁸ Robert M. Kaplan & Denis P. Saccuzzo, *Phsycologiactal Testingprinciples, Application, and issues* (Brooks/cole Publishing Company, Pacific Grove, California,), 126

⁴⁹ Dwi Priyatno, *Belajar Praktis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendadaran Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Gava Media,2014), 60.

⁵⁰ Zuraidah, *Statistik Deskriptif*, (Kediri: STAIN Press, 2015), 244

⁵¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Progam SPSS*,(Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 129

1. Jika nilai R^2 yang dihitung terdapat suatu estimasi model regresi empiris yang tinggi, dan apabila variabel bebas banyak yang tidak signifikan dapat mempengaruhi variabel terikat.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel independen. Berguna mencari tahu apakah terdapat indikator yang mengacu terjadinya multikolonieritas.
3. Apabila dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya, *variance inflation factor* (VIF). Apabila pada VIF kurang dari 0,10 maka terjadi multtikolonieritas. Apabila nilai VIF lebih dari 10,00 terjadi multtikolonieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini di uji heteroskidastisitas yaitu menggunakan grafik *scatter plot* sebagai berikut :⁵²

1. Jika pada grafik ditemukan pola titik-titik yang berbentuk teratur maka bisa dikatakan ada heteroskidastisitas.
2. Jika pada grafik tidak terdapat pola yang jelas, maka bisa dikatakan tidak terjadi heteroskidastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Asumsi terhadap regresi dimana variable dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Autokorelasi bisa dilakukan dengan

⁵² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Progam SPSS*, 134

menggunakan uji Durbin Watson.⁵³ Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila $DU < DW < 4 - DU$ sehingga H_0 diterima, dapat dinyatakan tidak ada autokorelasi.
2. Apabila $DW > 4 - DL$ sehingga H_0 ditolak lalu dinyatakan didapati autokorelasi.
3. $4 - DU < DW < 4 - DL$ dapat dinyatakan tidak mendapatkan kesimpulan yang benar atau pasti.

e) Uji Korelasi berganda

Uji korelasi berganda digunakan mengetahui besarnya hubungan antar dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah:⁵⁴

$$r_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1 y} + r^2_{x_2 y} - 2 \cdot r_{x_1 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}}$$

Keterangan :

$r_{x_1 x_2}$ = korelasi ganda

$r_{x_1 y}$ = korelasi *product moment* antara X1 dan Y

$r_{x_2 y}$ = korelasi *product moment* antara X2 dan Y

$r_{x_1 x_2}$ = korelasi *product moment* antara X1 dan X2

x_1 = variabel harga

x_2 = variabel produk

Y = variabel keputusan pembelian

f) Uji Regresi Linier Berganda

⁵³ Wiratman Sujarweni, Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum, (Yogyakarta: Ardana Media, 2018), 110-111.

⁵⁴ Irham Fahmi, Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 67.

Analisis ini berguna meramal bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat. Jadi, persamaan regresinya adalah :⁵⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (keputusan pembelian batik tulis blok)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X1 = variabel bebas (harga)

X2 = variabel bebas (produk)

e = Error

g) Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji ini bertujuan mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan parsial. Syarat penerimaan hipotesis, yakni⁵⁶

a. Nilai sig. < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Nilai sig. > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji F

Uji F berguna mengetahui seperti apa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian:⁵⁷

a. Menentukan Hipotesis

b. *Lefel of signification* $\alpha = 0,05$

c. Menentukan F hitung

⁵⁵ C. Tri hendradi, *step-bystep SPSS 20 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 152.

⁵⁶ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, 88

⁵⁷ Damondar Gurajat, *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 006), 193.

- d. Menentukan F tabel
- e. Kriteria dan aturan pengujian

H0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{hitung}$

- f. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Membandingkan antara F hitung dengan F tabel maka dapat ditentukan apakah H0 diterima atau ditolak

3. Koefisien Determinan (R^2)

Uji determinasi (R^2) menjadi pengukur sejauh mana variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Kemampuan pengaruh tersebut berada antara nol dan satu. Ketika nilai determinan mendekati satu, dinyatakan variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variabel terikat.⁵⁸

⁵⁸ Dadan Sabrudin dan Euphrasia Susy Suhendra, "Dampak Profitabilitas, Transparansi, dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru di SMKN 21 Jakarta", *Jurnal Nusamba*, 4.1 (2019), 44-49